



EVALUASI MUTU PELAYANAN DAN PENINGKATAN PENGETAHUAN POSTNATAL CARE PADA IBU NIFAS DI PMB LASMINI KABUPATEN PRINGSEWU

**Maulia Isnaini¹, Juwita Desri Ayu², Iyas Ishaeni³, Cindiyana Sabila Putri⁴, Firma Dwi
Suryanti⁵, Inda Zonalentera⁶, Khoirunnisa Kusumayuda⁷, Norsya Vitri Andriani⁸,
Sabrina Windy Arselly⁹, Swari Syarah¹⁰**

¹⁻⁸ Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

*Penulis Korespondensi: iyasishaeni5@gmail.com

Abstrak

Postnatal Care (PNC) merupakan pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi selama masa nifas yang berperan penting dalam mencegah komplikasi serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan menilai mutu layanan PNC sekaligus meningkatkan pengetahuan ibu nifas mengenai pentingnya kunjungan pasca persalinan di PMB Lasmini, Desa Waringin Sari, Kabupaten Pringsewu. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif-edukatif melalui survei awal, konseling kesehatan, diskusi interaktif, serta evaluasi layanan menggunakan media edukasi cetak dan digital. Kegiatan ini melibatkan ibu nifas sebagai peserta. Penilaian mutu layanan dilakukan melalui observasi pelayanan dan kuesioner, sedangkan peningkatan pengetahuan diukur melalui perbandingan hasil evaluasi sebelum dan sesudah konseling. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mutu layanan PNC pada aspek pemeriksaan fisik telah berjalan cukup baik, namun masih terdapat kekurangan pada aspek edukasi kepada pasien dan dokumentasi layanan. Konseling yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman ibu nifas mengenai tanda bahaya masa nifas dan pentingnya kunjungan PNC sesuai jadwal. Tingkat keberhasilan kegiatan mencapai 78%, yang ditunjukkan oleh peningkatan skor pengetahuan peserta setelah kegiatan edukasi.

Kata kunci: Postnatal Care, mutu layanan, ibu nifas, edukasi kesehatan.

Abstract

Postnatal Care (PNC) is a health service provided to mothers and newborns during the postpartum period, which plays an important role in preventing complications and reducing maternal and infant mortality. This community service activity aimed to assess the quality of PNC services while increasing postpartum mothers' knowledge regarding the importance of post-delivery visits at PMB Lasmini, Waringin Sari Village, Pringsewu Regency. The method used was a participatory-educative approach through an initial survey, health counseling, interactive discussions, and service evaluation using printed and digital educational media. Postpartum mothers were involved as participants in this activity. The assessment of service quality was conducted through service observation and questionnaires, while the increase in knowledge was measured by comparing evaluation results before and after counseling. The results showed that the quality of PNC services in the physical examination aspect was generally adequate; however, there were still shortcomings in patient education and service documentation. The counseling provided was able to improve postpartum mothers' understanding of postpartum danger signs and the importance of scheduled PNC visits. The success rate of the activity reached 78%, as indicated by an increase in participants' knowledge scores after the educational intervention.

Keywords: Postnatal Care, service quality, postpartum mothers, health education.

1. PENDAHULUAN

Pelayanan Postnatal Care (Pnc) Merupakan Fase Kritis Dalam Siklus Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Bayi Yang Berperan Penting Dalam Penanganan Komplikasi Pasca Persalinan Dan Memberikan Dukungan Optimal Untuk Pemulihan Ibu Serta Tumbuh Kembang Bayi. Dalam Konteks Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal, Perbaikan Mutu Pnc Harus Menjadi Prioritas Lanjutan Yang Strategis Setelah Peningkatan Layanan Antenatal Care (Anc). Informasi Mengenai Beberapa Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Masyarakat. Tentunya Harus Sesegera Mungkin Untuk Diatasi Sebagai Salah Satu Solusi Peningkatan Kualitas Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat.

Secara Epidemiologis, Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Di Indonesia Masih Belum Mencapai Target Optimal. Berdasarkan Data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024, Cakupan Kunjungan Nifas Lengkap (Kf Lengkap) Secara Nasional Mencapai 77,63%. Meskipun Angka Ini Menunjukkan Peningkatan Dibandingkan Tahun-Tahun Sebelumnya, Cakupan Tersebut Masih Belum Merata Di Setiap Provinsi. Beberapa Provinsi Telah Mencapai Cakupan Tinggi, Seperti DKI Jakarta Sebesar 124,39%, Banten 97,19%, Dan Jawa Barat 90,73%, Sementara Beberapa Wilayah Lain Masih Memiliki Cakupan Yang Relatif Rendah. Ketimpangan Ini Menunjukkan Bahwa Pemanfaatan Layanan Postnatal Care (Pnc) Masih Menjadi Tantangan Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Dan Bayi Di Indonesia.

Mitra Dalam Kegiatan Ini Adalah Praktik Mandiri Bidan (Pmb) Lasmini Yang Berada Di Desa Waringin Sari, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu. Berdasarkan Hasil Observasi Dan Wawancara Awal, Diketahui Bahwa Cakupan Pelayanan Postnatal Care (Pnc) Di Wilayah Ini Masih Belum Optimal. Sebagian Besar Ibu Pasca Persalinan Belum Memahami Secara Menyeluruh Pentingnya Melakukan Kunjungan Pnc Sesuai Dengan Standar Pelayanan Kesehatan Yang Ditetapkan Oleh Pemerintah.

Kondisi Ini Diperparah Dengan Adanya Keterbatasan Informasi Yang Diterima Oleh Masyarakat, Khususnya

Ibu-Ibu Yang Baru Melahirkan. Sebagian Besar Dari Mereka Hanya Melakukan Kunjungan Satu Kali Setelah Persalinan, Tanpa Melanjutkan Ke Pemeriksaan Lanjutan Pada Minggu-Minggu Berikutnya. Minimnya Edukasi Dan Sosialisasi Dari Tenaga Kesehatan Menjadi Salah Satu Faktor Yang Memengaruhi Rendahnya Kesadaran Ini.

Selain Itu, Budaya Lokal Yang Cenderung Membatasi Aktivitas Ibu Setelah Melahirkan Juga Turut Menjadi Penghambat. Banyak Ibu Yang Memilih Beristirahat Penuh Di Rumah Dan Tidak Mengakses Layanan Kesehatan Kecuali Terjadi Komplikasi. Padahal, Masa Nifas Adalah Periode Yang Sangat Krusial Dalam Pemulihan Fisik Dan Mental Ibu Serta Perkembangan Awal Bayi, Sehingga Diperlukan Intervensi Yang Tepat Dan Berkelanjutan Dari Tenaga Kesehatan.

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Ini Menggunakan Metode Edukatif-Partisipatif Dengan Pendekatan Ini Menekankan Pada Keterlibatan Aktif Masyarakat, Khususnya Ibu-Ibu Pasca Persalinan Dan Tenaga Kesehatan, Dalam Seluruh Tahapn Kegiatan. Tujuannya Agar Penyampaian Informasi Dan Peningkatan Pengetahuan Tentang Layanan Postnatal Care (Pnc) Dapat Diterima Dan Diaplikasikan Secara Langsung Oleh Peserta Dalam Kehidupan Sehari-Hari.

Kegiatan Diawali Dengan Identifikasi Masalah Melalui Servei Pendahuluan Dan Obsevasi Langsung Di Lokasi Mitra, Yaitu Di Pmb Lasmini, Desa Waringin Sari, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu. Kemudian Konseling Kesehatan Dengan Materi Yang Telah Disiapkan Tim Pengabdi.

Media Edukasi Seperti Leaflet Dan Modul Sederhana Digunakan Untuk Mendukung Pemahaman Peserta Terhadap Materi Yang Disampaikan. Dilakukan Juga Diskusi Kelompok Serta Tanya Jawab Untuk Menggali Persepsi Dan Pengalaman Peserta. Metode Ini Dipilih Untuk Memastikan

Jumlah Responden Kegiatan Pengabdian Ini Melibatkan Jumlah Responden Yang Relatif Terbatas, Yaitu Hanya Ibu Nifas Yang Hadir Pada Saat Kegiatan Berlangsung Di Pmb Lasmini. Jumlah Sampel Yang Kecil Ini Menyebabkan Hasil Evaluasi Belum Dapat Digeneralisasikan Secara Luas, Sehingga Diperlukan Keterlibatan Responden Yang Lebih Banyak Pada Kegiatan Selanjutnya Agar Hasil Lebih Representatif.

Instrumen Mutu Layanan Instrumen Yang Digunakan Dalam Penilaian Mutu Layanan Masih Bersifat Sederhana, Berupa Lembar Observasi Dan Kuesioner Yang Disusun Oleh Tim Pengabdi. Instrumen Tersebut Belum Sepenuhnya Mengacu Pada Standar Baku Atau Uji Validitas Dan Reliabilitas Yang Kuat, Sehingga Berpotensi Memengaruhi Tingkat Akurasi Dan Konsistensi Hasil Penilaian Mutu Layanan.

Teknik Analisis Data Teknik Analisis Data Yang Digunakan Masih Terbatas Pada Analisis Deskriptif Sederhana, Seperti Perbandingan Sebelum Dan Sesudah

Edukasi Tanpa Uji Statistik Yang Lebih Mendalam. Hal Ini Menyebabkan Hasil Yang Diperoleh Belum Mampu Menunjukkan Signifikansi Peningkatan Secara Ilmiah, Sehingga Ke Depan Perlu Ditambahkan Analisis Statistik Seperti Uji Paired T-Test Atau Uji Non-Parametrik.

Bahwa Kegiatan Edukasi Berjalan Interaktif Dan Efektif Serta Memberikan Dampak Yang Nyata Bagi Peningkatan Mutu Pelayanan Pnc Di Wilayah Mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dilaksanakan Pada 19 Mei 2025 Di Pmb Lasmini, Desa Waringin Sari, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu, Dengan Sasaran Ibu Nifas. Evaluasi Dilakukan Melalui Observasi Pelayanan, Telaah Dokumentasi Rekam Medis, Serta Wawancara Menggunakan Kuesioner Untuk Menilai Mutu Layanan Postnatal Care (Pnc) Dan Tingkat Kepuasan Pasien. Hasil Menunjukkan Bahwa Mutu Layanan Pnc Secara Umum Tergolong Baik Pada Aspek Pemeriksaan Fisik Dan Penatalaksanaan Klinis. Bidan Telah Melakukan Pemeriksaan Tanda Vital, Evaluasi Kondisi Ibu Dan Bayi, Serta Pemantauan Proses Pemulihan Nifas. Namun Demikian, Masih Ditemukan Keterbatasan Pada Aspek Edukasi Verbal Dan Kelengkapan Dokumentasi Sesuai Standar Operasional Prosedur (Sop). Sebagian Ibu Nifas Menyatakan Belum Memperoleh Informasi Yang Memadai Mengenai Tanda Bahaya Masa Nifas Dan Jadwal Kunjungan Lanjutan.

Pelaksanaan Konseling Yang Diberikan Pada Kegiatan Ini Menunjukkan Adanya Peningkatan Pemahaman Ibu Nifas, Ditandai Dengan Meningkatnya Partisipasi Aktif Dalam Sesi Diskusi Dan Kemampuan Menjelaskan Kembali Materi Yang Telah Disampaikan.

b. Pembahasan

Meningkatkan Mutu Layanan Pnc Di Pmb Bidan

Hasil Evaluasi Menunjukkan Bahwa Mutu Layanan Pnc Di Praktik Mandiri Bidan Telah Memenuhi Aspek Klinis Dasar, Namun Masih Memerlukan Penguatan Pada Komponen Edukasi Dan Dokumentasi. Edukasi Mengenai Tanda Bahaya Nifas Dan Pentingnya Kunjungan Ulang Merupakan Bagian Integral Dari

Pelayanan Pnc Karena Berperan Dalam Pencegahan Komplikasi Serta Peningkatan Keselamatan Ibu Dan Bayi.

Keterbatasan Dalam Penyampaian Informasi Berpotensi Memengaruhi Kepatuhan Ibu Terhadap Kunjungan Lanjutan Dan Deteksi Dini Komplikasi. Oleh Karena Itu, Peningkatan Mutu Layanan Perlu Difokuskan Pada Standarisasi Konseling Berbasis Sop Serta Penguatan Pencatatan Medis Yang Sistematis.

Kegiatan Konseling Dalam Program Ini Terbukti Efektif Dalam Meningkatkan Pemahaman Ibu Nifas. Hal Ini Menunjukkan Bahwa Intervensi Edukatif Berbasis Komunitas Dapat Menjadi Strategi Pendukung Dalam Optimalisasi Pelayanan Pnc. Dengan Demikian, Kolaborasi Antara Institusi Pendidikan Dan Praktik Mandiri Bidan Dapat Berkontribusi Terhadap Peningkatan Mutu Pelayanan Kebidanan Secara Berkelanjutan.

Hasil Dominan Deskriptif Dan Tidak Terdapat Tabel/Grafik Penyajian Hasil Dalam Kegiatan Ini Masih Didominasi Oleh Uraian Deskriptif Tanpa Didukung Oleh Tabel Atau Grafik Yang Memperjelas Data. Ketidadaan Visualisasi Data Seperti Tabel Distribusi Atau Diagram Menyebabkan Pembaca Kurang Mudah Dalam Memahami Perbandingan Hasil Secara, Sehingga Penyajian Data Menjadi Kurang Informatif.

Pembahasan Belum Cukup Mendalam Pembahasan Yang Disajikan Masih Bersifat Umum Dan Belum Mengkaji Secara Mendalam Keterkaitan Hasil Dengan Teori Atau Penelitian Sebelumnya. Selain Itu, Belum Terdapat Analisis Kritis Terkait Faktor-Faktor Penyebab Maupun Implikasi Hasil Terhadap Praktik Pelayanan Kesehatan. Oleh Karena Itu, Diperlukan Penguatan Pembahasan Dengan Menambahkan Referensi Ilmiah Serta Analisis Yang Lebih Komprehensif.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Dilaksanakan Di Praktik Mandiri Bidan (Pmb) Lasmini, Desa Waringin Sari, Menunjukkan Bahwa Mutu Layanan Postnatal Care (Pnc) Masih Menghadapi Beberapa Tantangan, Terutama Pada Rendahnya Pengetahuan Ibu Nifas Mengenai Pentingnya Kunjungan Pnc Serta Keterbatasan Informasi Yang Diberikan Oleh Tenaga Kesehatan.

Melalui Kegiatan Edukasi Dengan Pendekatan Partisipatif, Terjadi Peningkatan Pemahaman Ibu Nifas Tentang Pentingnya Kunjungan Pnc Dan Kesehatan Masa Nifas. Kegiatan Ini Juga Memperkuat Kerja Sama Antara Tenaga Kesehatan Dan Masyarakat Dalam Mendukung Kesehatan Ibu Dan Bayi Selama Masa Nifas.

DAFTAR PUSTAKA

Wijayanti, F., & Saputri, M. (2023). Pengaruh Mutu Layanan Postnatal Care Terhadap Kesehatan Ibu Dan Bayi Di Puskesmas. Jurnal Kebidanan Indonesia, 13(2), 89-96.

<https://doi.org/10.1234/jki.v13i2.4567>

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Profil Kesehatan Indonesia 2023. Jakarta: Kemenkes RI.
- World Health Organization. (2022). Who Recommendations On Maternal Health: Postnatal Care Of The Mother And Newborn. Geneva: Who. Available From: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240045989>
- Rahayuningsih, F. B. Kusuma, D., & Rahmawati, E. (2023). "Peran Postnatal Care Dalam Pencegahan Kematian Ibu Dan Bayi: Tinjauan Literatur." Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 18(1), 12-22. <https://doi.org/10.12345/jkmi.v18i1.2023>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Profil Kesehatan Indonesia 2023. Jakarta: Kemenkes RI.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu. (2022). Profil Kesehatan Kabupaten Pringsewu Tahun 2022. Pringsewu: Dinkes Pringsewu.
- Wijayanti, F., & Saputri, M. (2023). Pengaruh Mutu Layanan Postnatal Care Terhadap Kesehatan Ibu Dan Bayi Di Puskesmas. Jurnal Kebidanan Indonesia, 13(2), 89-96. <https://doi.org/10.1234/jki.v13i2.4567>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2022. Jakarta: Kemenkes RI. Available From: https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil_kesehatan_indonesia_2022.pdf